

Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating

Ridhia Melliiani Noor¹, Saiful Anwar²

^{1,2} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur

ridhiamelliiani07@gmail.com, saiful.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effect of motivation, income expectations, student perceptions of interest in entrepreneurship with accounting understanding as a moderating variable. This type of research uses quantitative methods. The population is Accounting Students of the "Veteran" East Java National Development University Class of 2018-2019. Samples were taken using simple random sampling, resulting in 226 respondents. The type of data used in this study is primary data. The analysis technique and hypothesis testing in this study used WarpPLS 7.0. The results of this study are (1) motivation has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, (2) income expectations have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, (3) student perceptions have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, (4) understanding of accounting is not able to moderate motivational variables on interest in entrepreneurship, (5) understanding of accounting is not able to moderate income expectations of interest in entrepreneurship, (6) understanding of accounting is able to moderate students' perceptions of interest in entrepreneurship.

Keywords: *motivation, income expectations, student perceptions, interest in entrepreneurship, accounting understanding*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan, persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2018-2019. Sampel diambil dengan menggunakan simple random sampling, sehingga menghasilkan 226 responden. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Teknik analisa dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini yaitu (1) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (3) persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (4) pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi variabel motivasi terhadap minat berwirausaha, (5) pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, (6) pemahaman akuntansi mampu memoderasi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *motivasi, ekspektasi pendapatan, persepsi mahasiswa, minat berwirausaha, pemahaman akuntansi*

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 4.0 sekarang ini membawa banyak perubahan penyesuaian pekerjaan pada manusia, teknologi, mesin, dan proses di bidang profesi termasuk profesi akuntansi. Kehadiran dari pesatnya perkembangan teknologi menuntut profesi akuntan untuk dapat menyesuaikan kapasitasnya dengan teknologi informasi yang ada. Perubahan serta inovasi yang muncul di satu sisi dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pengguna namun di sisi lain juga dapat menimbulkan kekacauan bagi para pelaku usaha (Suandi, 2021). Hal ini mengakibatkan profesi akuntan yang semakin terancam dan mengkhawatirkan terkait dari perkembangan dan penggunaan teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus mendapatkan jawaban.

Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman mengenai akuntansi memiliki andil yang besar dalam kemajuan sebuah usaha yang di jalankan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh wirausahawan baik skala kecil dan menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang di sajikan dapat memberikan hasil yang relevan mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja terhadap sebuah perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang rendah dapat menyebabkan usaha yang dijalankan akan mengalami kegagalan, sehingga akan sulit bagi para wirausahawan dalam menentukan keputusan atau kebijakan yang akan di ambil.

Selain itu lulusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha juga dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan profesi akuntansi. Salah satu contoh profesi akuntansi yang dapat dikembangkan dalam berwirausaha adalah menjadi akuntan publik. Profesi ini bekerja secara independen dalam memberikan jasa-jasanya. Karena bersifat independen, akuntan publik biasanya membangun usaha sendiri dengan mendirikan kantor akuntan dan menawarkan jasanya kepada masyarakat umum. Jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik yakni seperti perpajakan, penyusunan sistem akuntansi, pemeriksaan kewajaran laporan keuangan, konsultasi manajemen perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan. Dengan profesi akuntansi publik tersebut, seorang akuntan dapat bekerja secara bebas dan mengontrol pekerjaannya sendiri. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kemenkeu, jumlah lulusan program studi akuntansi di Indonesia berjumlah sekitar 30.000 orang dari jumlah tersebut yang bersedia menjadi akuntan publik hanya sebanyak 1418 orang (PPP, 2021).

Menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa dapat menjadi alternatif untuk mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa mampu menciptakan peluang lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Menurut Buchori (2011) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak

orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Kedepannya mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi akan dihadapkan dengan pilihan untuk berkarir, baik di bidang pendidikan, instansi pemerintah, instansi swasta, atau menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, diperlukan peran yang aktif baik dari pihak pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan berwirausaha. Kurikulum pendidikan hanya berfokus pada keterampilan teknis yang mendorong lulusan dari perguruan tinggi bekerja di sektor formal, sehingga belum mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan minat mahasiswa dalam menciptakan peluang berwirausaha.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa perlu adanya dorongan yang kuat dari beberapa aspek. Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Hidayatullah (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Menurut Djamarah (2002), menjelaskan bahwa minat adalah rasa suka terhadap sesuatu tindakan, dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas. Menurut Wijaya (2014), minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesediaan untuk menanggung berbagai macam risiko yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, ketersediaan untuk bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami.

Minat dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya sebuah harapan atau ekspektasi pendapatan dari berwirausaha. Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan (Wardani, Surindra, & Prastyaningtyas, 2021). Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau bekerja. Seseorang memilih untuk merintis karirnya dengan berwirausaha akan memiliki harapan atau ekspektasi bahwa dengan menjadi seorang wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan. Seseorang yang memiliki ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Seorang wirausahawan yang agresif memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap bisnis yang dijalankan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya.

Setiap individu dalam melakukan sebuah tindakan tidak akan lepas dari adanya motivasi. Motivasi dalam berwirausaha menjadi salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan dan membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi dapat berasal dari

diri sendiri maupun orang lain. Motivasi berwirausaha harus ditanamkan kepada seorang wirausahawan supaya bisa menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental di dalam diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Menurut Saiman (2009), ada empat motivasi untuk seseorang memulai berwirausaha. Pertama adalah laba, dimana seseorang dapat menentukan berapa besar laba yang diinginkan, keuntungan yang diterima, dan berapa besar biaya untuk dibayarkan kepada pegawai dan pihak lain. Kedua, kebebasan untuk mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi atau perusahaan. Ketiga, adalah impian personal, bebas mencari standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, Karena harus mengikuti visi dan misi, impian orang lain. Keempat, adalah kemandirian yang kemudian timbul rasa bangga, karena dapat mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Persepsi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan ataupun profesi lainnya pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan serta tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya penghargaan finansial (gaji), pelatihan professional, pengakuan professional, pertimbangan pasar, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggan. Persepsi tentang wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan positif atau negative terhadap profesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan, dan persepsi tentang kemudahan/ kesulitan untuk menjadi wirausaha (Astari, 2016)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur membekali mahasiswanya untuk berwirausaha baik melalui pendidikan akuntansi, kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan, serta dukungan eksternal baik dari pihak universitas dan daerah dalam hal hibah atau pendanaan yang diberikan kepada mahasiswa dalam berinovasi dan mengembangkan sebuah bisnis. Aktivitas pada Mata Kuliah yang berhubungan dengan akuntansi berupa penjelasan bagaimana cara menyusun, mengelola, hingga menyajikan laporan keuangan dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan aktivitas pada Mata Kuliah Kewirausahaan, berupa penjelasan tentang teori dan praktik kewirausahaan. Teori mengenai mata kuliah kewirausahaan dan akuntansi yang diajarkan di dalam kelas sebagai bekal mahasiswa guna melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan untuk terjun secara langsung ke lapangan dan menjalankan usaha. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, hanya beberapa kelompok kecil saja yang tetap melanjutkan usahanya. Motivasi awal mahasiswa untuk melaksanakan dan menjalankan sebuah usaha pada mata kuliah

kewirausahaan hanya sekedar untuk memenuhi salah satu syarat serta mendapatkan nilai pada mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2018-2019. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terkait motivasi, ekspektasi pendapatan, persepsi mahasiswa, pemahaman akuntansi, dan minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi masih menarik untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dalam analisisnya menggunakan statistik.

Obyek dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), ekspektasi pendapatan (X2), persepsi mahasiswa (X3), minat berwirausaha (Y), dan pemahaman akuntansi (Z). Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2018-2019. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner online lalu disebarakan kepada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2018-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2018-2019 yang sedang menempuh semester 8 dan 6, yang berjumlah 517 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa simple random sampling. Sampel pada penelitian ini menggunakan 226 responden.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui media google form kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2018-2019. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisa dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software Warp PLS 7.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Uji Hipotesis

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Terdapat tiga kriteria dalam penggunaan Teknik Analisa data dengan Warp PLS untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability.

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas *convergent* ini bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan indikator dengan variable laten. nilai *convergent validity* dari variabel-

variabel yang ada pada penelitian ini. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator pada masing-masing variabel penelitian ini memiliki nilai yang lebih dari 0,70. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai validitas konvergen yang baik dan telah memenuhi standar dari *loading* faktor yang telah ditentukan.

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* yaitu dengan melihat output AVE. Adapun hasil dari nilai AVE adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Nilai AVE

Variabel	AVE
X1	0.633
X2	0.754
X3	0.693
Y	0.703
Z	0.770
Z*X1	1.000
Z*X2	1.000
Z*X3	1.000

Sumber: Lampiran 4, Data diolah oleh peneliti (2022)

Nilai AVE dari motivasi (X₁), Ekspektasi Pendapatan (X₂), Persepsi Mahasiswa (X₃), Minat Berwirausaha (Y), dan Pemahaman Akuntansi (Z) melebihi nilai 0,5. Dapat disimpulkan bahwa motivasi (X₁), Ekspektasi Pendapatan (X₂), Persepsi Mahasiswa (X₃), Minat Berwirausaha (Y), dan Pemahaman Akuntansi (Z) memiliki nilai validitas konvergen yang baik.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity adalah nilai *cross loading* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk tersebut memiliki diskriminan yang memadai atau tidak. Selain melihat nilai *cross loading*, untuk mengevaluasi validitas diskriminan dapat dilihat dengan melihat akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk atau variabel laten. Model mempunyai validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model. Korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Nilai Kuadrat AVE

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	(0.796)	0.310	0.374	0.492	0.143
X2	0.310	(0.868)	0.326	0.553	0.282

X3	0.374	0.326	(0.832)	0.513	0.165
Y	0.492	0.553	0.513	(0.838)	0.161
Z	0.143	0.282	0.165	0.161	(0.877)

	Efek moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3
Z*X1	(1.000)	0.068	0.226
Z*X2	0.068	(1.000)	0.269
Z*X3	0.226	0.269	(1.000)

Sumber: Lampiran 5, Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya sehingga konstruk dalam model penelitian ini masih dapat dikatakan mempunyai validitas diskriminan yang baik.

c. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing variabel:

Tabel 3

Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Composite reliability coefficients	Cronbach's alpha coefficients
X1	0.932	0.917
X2	0.902	0.837
X3	0.947	0.936
Y	0.950	0.939
Z	0.952	0.940
Z*X1	1.000	1.000
Z*X2	1.000	1.000
Z*X3	1.000	1.000

Sumber: Lampiran 4, Data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari semua variabel penelitian memiliki nilai > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi dan secara keseluruhan hasil dari *outer model* telah memenuhi syarat atau reliabel.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan mempunyai fungsi untuk mengindikasikan besarnya kombinasi pada variabel independent secara Bersama-sama memengaruhi nilai dari variabel dependen. Berikut adalah perhitungan dari koefisien determinan:

Tabel 4

Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Berwirausaha (Y)	0.589	0.577

Sumber: Lampiran 6, Data diolah oleh peneliti (2022)

Terdapat 3 kriteria nilai R^2 yaitu 0.67 artinya baik, 0.33 artinya moderat dan 0.19 (lemah). Hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai R^2 berada pada nilai 0,589. Dalam model penelitian ini, variabel tergolong moderat karena berada di atas 0.33. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (Minat Berwirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Persepsi Mahasiswa (X3) sebagai variabel independent dan variabel Pemahaman Akuntansi (Z) sebagai variabel moderasi sebesar 58,9%. Sedangkan sisanya 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Predictive Relevance (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dalam mengestimasi parameter dalam sebuah model struktural.

Tabel 5

Nilai Q-Square (Q^2)

	Q^2
Minat Berwirausaha (Y)	0.576

Sumber: Lampiran 6, Data diolah oleh peneliti (2022)

Pada penilaian Q-Square menunjukkan bahwa terdapat nilai 0,576 dimana lebih besar dari nol (0), sehingga menunjukkan bahwa model memiliki nilai relevansi prediksi yang kuat.

3. Uji Fit Model

Tabel 6

Nilai Model Fit dan Quality Indices

Indikator Fit Model	Indeks	P-Value	Hasil
APC	0.198	<0.001	Diterima
ARS	0.589	<0.001	Diterima
AVIF	3.017	-	Diterima

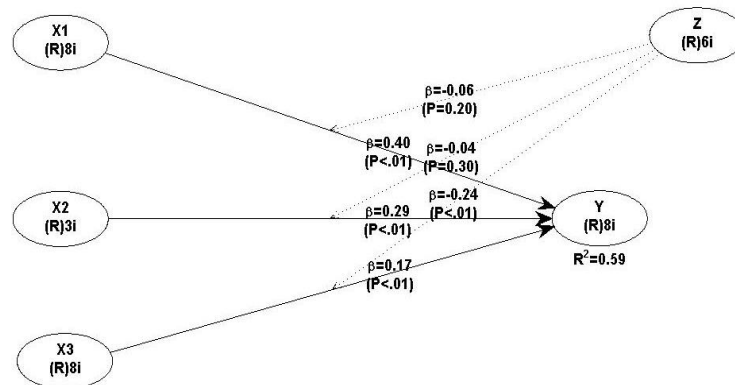
Sumber: Lampiran 7, Data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 6 menunjukkan nilai model fit pada penelitian ini. Dijelaskan bahwa *p-value* untuk APC dan ARS adalah < 0,001 dimana kurang dari 5% serta AVIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan model penelitian ini telah memenuhi syarat fit model.

Pengujian Hipotesis

Gambar 1

Diagram Path



Sumber: Lampiran 8, Data diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS dengan menggunakan *software* Warp PLS 7.0. Hipotesis diterima apabila nilai probabilitas (*P-value*) < 0,05 atau < 5%.

Tabel 7

Hasil Uji Hipotesis

	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0.396	<0.001	Diterima
Ekspektasi Pendapatan -> Minat	0.293	<0.001	Diterima

Berwirausaha			
Persepsi Mahasiswa -> Minat Berwirausaha	0.169	0.005	Diterima
Motivasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi -> Minat Berwirausaha	-0.056	0.197	Ditolak
Ekspektasi Pendapatan Dimoderasi Pemahaman Akuntansi -> Minat Berwirausaha	-0.036	0.295	Ditolak
Persepsi Mahasiswa Dimoderasi Pemahaman Akuntansi -> Minat Berwirausaha	-0.237	<0.001	Diterima

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil dari pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha dengan nilai *path coefficients* sebesar 0.396 dan *P-Value* <0.001. Hal ini menyatakan bahwa H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha teruji kebenarannya.

Tabel 7 juga menjelaskan hasil dari pengaruh variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan nilai *path coefficients* sebesar 0.293 dan *P-Value* <0.001. Hal ini menyatakan bahwa H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha teruji kebenarannya.

Hasil pengujian pada tabel 7 menjelaskan bahwa hasil dari pengaruh variabel persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan nilai *path coefficients* sebesar 0.169 dan *P-Value* 0.005. Hal ini menyatakan bahwa H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha teruji kebenarannya.

Tabel 7 juga menjelaskan variabel Z yaitu Pemahaman Akuntansi. Hasil dari pengaruh pemahaman akuntansi memoderasi variabel motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *path coefficients* sebesar -0.056 dan *P-Value* 0.197. Hal ini menyatakan H4 ditolak karena nilai *P-Value* memiliki nilai >0.05. dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi motivasi terhadap minat berwirausaha.

Hasil pengujian tabel 7 menunjukkan hasil dari pengaruh pemahaman akuntansi memoderasi variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan nilai *path coefficients* sebesar -0.036 dan *P-Value* 0.295. Hal ini menyatakan bahwa H5 ditolak karena memiliki nilai *P-value* >0.05. dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7 menunjukkan hasil dari pengaruh pemahaman akuntansi memoderasi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan nilai *path coefficients* sebesar -0.237 dan *P-Value* <0.001. Hal ini menyatakan bahwa H6 diterima karena memiliki

nilai *P-Value* <0.05. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar <0.001. Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar <0.001. Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar <0.001. Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur memiliki persepsi atau keyakinan yang cukup baik untuk berwirausaha. Namun juga disayangkan ternyata masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berwirausaha karena keterbatasan modal dan pengetahuan dalam berwirausaha.

4. Peran Pemahaman Akuntansi dalam Memoderasi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil variabel motivasi dimoderasi pemahaman akuntansi terhadap terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar 0.197 yang artinya >0.001. Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H4 ditolak dan tidak teruji kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi motivasi terhadap minat berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2018-2019 tidak mampu memoderasi atau memperkuat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, mengingat pada era revolusi 4.0 ini semakin banyak bermunculan *software* aplikasi pembukuan laporan keuangan yang memudahkan dalam penyusunan pencatatan keuangan.

5. Peran Pemahaman Akuntansi dalam Memoderasi Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil variabel ekspektasi pendapatan dimoderasi pemahaman akuntansi terhadap terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar 0.295 yang artinya >0.001 . Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H_5 ditolak dan tidak teruji kebenarannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2018-2019.

6. Peran Pemahaman Akuntansi dalam Memoderasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dari uji hipotesis pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil variabel persepsi mahasiswa dimoderasi pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *P-Value* sebesar <0.001 . Adanya hasil dari *P-Value* tersebut menunjukkan bahwa H_6 diterima dan teruji kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi variabel persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Ekspektasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4. Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi variabel motivasi terhadap minat berwirausaha
5. Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha
6. Pemahaman akuntansi mampu memoderasi variabel persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha

2. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa agar dapat memperbanyak literasi pembahasan kedepannya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel mahasiswa pada universitas lain atau menambahkan menjadi seluruh universitas di Surabaya agar hasil penelitian dapat mempresentasikan pengaruh dari tiap variabel.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdhyo, R. (2020). *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Agustina, T. S. (2016). *Kewirausahaan (Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior (second edition)*. New York: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Alfaruk, M. H. (2016). PENGARUH PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO . *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan*, 1-9.
- Ariyanti , A. (2018). PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *JURNAL PENGEMBANGAN WIRASWASTA*, 1-3.
- Askandar, N. S., & Susyanti, J. (2018). *Wirausaha saja!* Erlangga.
- Astari, G. V. (2016). PENGARUH SIKAP MENTAL DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIKOM. 1-16.
- Azizah, P. (2020). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, PERSEPSI KONTROL PERILAKU DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *skripsi*.
- Benu, T. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 1-16.
- Dewi, K., Yaspita, H., & Yulianda, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Dinar, M., Ahmad, I. S., & Hasan, M. (2020). *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ernawatiningsih, N. L. (2019). ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 1-14.
- Fanani, F. (2021). *Rata-Rata Rasio Wirausaha di Negara Maju 12 Persen, Indonesia Baru 3,74 Persen*. jakarta: liputan6.com.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntans. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1-12.

- Fella, & Kristianti, I. (2020). PROSES SUKSESI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1-18.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH. *Journal Of Accounting*, 1-12.
- Franita, R. (2016). ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1-6.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giagtzi, Z. (2013). *How perceived feasibility and desirability of entrepreneurship influence entrepreneurial intentions: A comparison between southern and northern European countries*. Rotterdam: Erasmus school of economic.
- Hasan, M., Roslan, A. H., Hendrayani, E., Sudirman, A., Sitaniapessy, R. H., Basoeky, U., . . . Wardhana, A. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Juniariani, N. R., & Priandani, N. I. (2019). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR PADA MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 1-8.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP. *skripsi*.
- Mangkualam, K. (2019). PERCEIVED FEASIBILITY, PERCEIVED DESIRABILITY, KEMANDIRIAN DAN INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *skripsi*.
- Maryam, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1-9.
- Maulana, H. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha di Yogyakarta. *Jurnal Ecodemica*, 1-9.
- Noor, A. R. (2019). Pengaruh Kepercayaan dan Manfaat yang Dirasakan Terhadap Niat Menggunakan Kembali dengan Moderasi Religiusitas pada Layanan Ovo di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Skripsi*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nugraha, P. S. (2019). PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 11-17.
- Prasetio, T. (2020). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *urnal Sekretaris & Administrasi (Serasi)*, 1-20.
- Prayogo, B. B. (2020). PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). *skripsi*.
- Putri, V. P. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (USR) PADA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA DAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA. *skripsi*.
- Rianda, C. N. (2020). ANALISIS DAMPAK PENGANGGURAN BERPENGARUH TERHADAP INDIVIDUAL. *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* , 1-10.
- Rimbano, D., & Putri, D. M. (2016). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* , 1-22.
- Sabarini, S. S., Liskustyawati, H., Sunardi, Satyawan, B., Nugroho, D., & Putra, B. N. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen keolahrgaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sari, P. P. (2017). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *skripsi*.
- Seni, N. A., & Ratnadi, N. D. (2017). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMREDIKSI NIAT BERINVESTASI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1-26.
- Septyani, S. D. (2019). PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MERINTIS USAHA MAHASISWA FKIP UNPAS (Studi Kasus Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2017). 10-18.
- Setyaningsih, D. (2017). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PEMANFAATAN BUSINESS CENTER DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN TATA NIAGA SMK NEGERI 1 BAWANG BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2016/2017. *skripsi*.
- Shafina, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, slack resources, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *skripsi*.

- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). ANALISIS SEM-PLS DENGAN WARPPLS 3.0 UNTUK HUBUNGAN NONLINIER DALAM PENELITIAN SOSIAL DAN BISNIS. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Siagian, S. P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sintya, N. (2019). PENGARUH MOTIVASI, EFIKASI DIRI, EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal Sains, Akuntansi, dan Manajemen*, 1-44.
- Spiteri, S., & Maringe, F. (2016). EU entrepreneurial learning: perspectives of university students. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 1-21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, Wijayanto, H., & Olde, S. (2020). DINAMIKA PERMASALAHANKETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURANDI INDONESIA. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 1-10.
- Suryanatha D, I. T., & Ayu, P. C. (2021). PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1-22.
- Syafrizaldi. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 1-6.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Utami, M. P., & Sari, M. M. (2017). PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN MOTIVASI EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI NON REGULER. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1-30.
- Vareza, E. A., & Susilowati, E. (2021). PENGARUH MOTIVASI DAN PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUTHOR. *Prosiding SeNAPaN*, 1-10.
- Wanyoike, C. N., & Maseno, M. (2021). Exploring the motivation of social entrepreneurs in creating successful social enterprises in East Africa. *New England Journal of Entrepreneurship*, 1-26.
- Wardani, K. T., Surindra, B., & Prastyaningtyas, E. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1-7.
- Wigunadika, I. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Bali: Nilacakra.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 1 (2022) 227-243 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i1.1165

- Yati, S. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. *Akmenika UPY Volume 7*, 44-46.
- Yustika, A. E. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zimmerer, T., Scarborough, N., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zwan, P. v., Thurik, R., Verheul, I., & Hessels, J. (2016). Factors influencing the entrepreneurial engagement of opportunity and necessity entrepreneurs. *Eurasian Bus Rev*, 1-23.